



## LAPORAN PERKEMBANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2010

### I. PENDAHULUAN

Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai penyelenggara kearsipan nasional sebagaimana yang dimaksud di dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, bahwa penyelenggaraan kearsipan meliputi keseluruhan penetapan kebijakan, pembinaan kearsipan, dan pengelolaan arsip dalam suatu sistem kearsipan nasional yang didukung oleh berbagai sumber daya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam penyelenggaraan kearsipan ANRI melaksanakan tugas dan fungsi ANRI melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kearsipan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyelenggarakan fungsi:

1. Pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang kearsipan;
2. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas ANRI;
3. Fasilitasi dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kearsipan;
4. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, hukum, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan tugas dan fungsi, ANRI telah menetapkan Visi dan Misi. **Visi ANRI** adalah “ *Arsip sebagai Simpul Pemersatu Bangsa*”. Arsip merupakan bukti dari dinamika perkembangan bangsa. Melalui arsip kita dapat mengetahui keberhasilan dan berbagai kegagalan yang dialami bangsa ini mulai dari Sabang sampai Merauke dari Pulau Miyangas sampai Pulau Rote. Dalam arsip tertuang informasi yang mengandung bukti pertanggungjawaban, bukti historis, dan

harkat kebangsaan, yang dapat menjalin dan mempertautkan keanekaragaman daerah dalam satu ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Sedangkan **Misi ANRI** adalah:

- a. Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen pemerintahan dan pembangunan;
- b. Memberdayakan arsip sebagai bukti akuntabilitas kinerja organisasi;
- c. Memberdayakan arsip sebagai alat bukti sah;
- d. Melestarikan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- e. Memberikan akses kepada publik untuk kepentingan pemerintahan, pembangunan, penelitian dan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan rakyat sesuai peraturan perundang-undangan dan kaidah-kaidah kearsipan demi kemaslahatan bangsa.

## **II. PROGRAM KERJA PRIORITAS ANRI TAHUN 2010**

Program kerja Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2010 antara lain:

1. Tindak Lanjut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan:
  - a. Penyusunan Peraturan Pelaksanaan (3 PP);
  - b. Sosialisasi ke instansi daerah.
2. Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (SIKD-TIK) pada 10 instansi pusat.
3. Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Statis berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (SIKS-TIK) pada 12 Lembaga Kearsipan Provinsi.
4. Penyelamatan arsip Pemilu tahun 2009 di KPU Pusat dan KPU Provinsi, Penilaian dan Akuisisi Arsip Kabinet Indonesia Bersatu di instansi pusat; Penyelamatan dan pelestarian arsip akibat bencana alam dan penanggulangannya; Pengamanan arsip statis melalui sistem *barcode* di ANRI.
5. Penyusunan 1 (satu) naskah norma standar arsip dinamis dan 1 (satu) naskah standar/pedoman arsip statis masing-masing hasil pengkajian. Kejasama pengembangan kearsipan dengan beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM kearsipan melalui pemberian bantuan beasiswa diploma, sarjana dan pasca sarjana.
6. Terlaksananya Diklat Teknis Kearsipan terhadap Sekretaris Desa melalui Dana Dekonsentrasi 32 Provinsi.

7. Kursus/Training Dalam Negeri: Kursus Bahasa Belanda, Bahasa Arab Melayu, Bahasa Jawa Kuno; Bahasa Inggris, Kursus Komputer dan Kursus Internet.
8. Kursus/Training Kearsipan di Luar Negeri dilaksanakan di Negara Belanda dan Singapura.
9. Layanan talk show Sosialisasi Diorama Sejarah Perjalananan Bangsa 3 kali talkshow di TV dan Radio, 3 buah iklan di 2 Stasiun TV, dan 3 iklan di stasiun radio.
10. Pengadaan **Mobil Unit Layanan Masyarakat Sadar Arsip** untuk 14 provinsi sebagai kelanjutan tahun 2009.
11. Penyusunan naskah sumber arsip **Citra Daerah** (4 Kab/Kota), **Citra Nusantara** jilid V (1 naskah), Perjanjian Perbatasan Wilayah RI jilid V (1 naskah), Penerbitan Khasanah Arsip Citra Daerah (1 naskah).

### **III. CAPAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2010**

Adapun capaian yang telah dilaksanakan ANRI sebagai berikut:

1. **Tindak lanjut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan**
  - a. Penyusunan RPP peraturan pelaksanaan UU Nomor 43 Tahun 2009 menyangkut substansi tentang Sistem Kearsipan Nasional (SKN), Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN), dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN); Pengelolaan Arsip Dinamis; Pengelolaan Arsip Statis; serta Kedudukan Hukum dan Kewenangan Arsiparis. Hasil yang dicapai dalam kegiatan penyusunan peraturan pelaksanaan UU Nomor 43 Tahun 2009 sampai dengan bulan Oktober tahun 2010 ini adalah (1) rumusan konsepsi RPP tentang substansi SKN, SIKN, dan JIKN; Pengelolaan Arsip Dinamis; Pengelolaan Arsip Statis, serta Kedudukan Hukum dan Kewenangan Arsiparis/SDM Kearsipan, serta (2) sudah diselesaikan pemantapan dan pembulatan konsepsi oleh tim internal ANRI dan telah dibahas dengan tim ahli eksternal ANRI serta dikonsultasikan dengan Sekretaris Negara dan Kementerian Hukum dan HAM dan selanjutnya dibahas inter kementerian sambil menunggu Surat Persetujuan Presiden.
  - b. Sosialisasi Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan  
Dalam rangka mempercepat pemahaman substansi Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan yang telah disahkan pada tanggal 23 Oktober 2009, khususnya kepada masyarakat, ANRI telah menyelenggarakan sosialisasi pada lembaga kearsipan daerah.

## **2. Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (SIKD-TIK) pada 10 instansi pusat**

Sebagai salah satu prioritas bidang sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang RPJMN Tahun 2010-2014, kegiatan implementasi sistem pengelolaan arsip dinamis berbasis teknologi informasi dan komunikasi diharapkan dapat berjalan maksimal dengan hasil yang efektif dan optimal dalam mendukung pencapaian kinerja manajemen lembaga aparatur negara.

Pada tahun 2010 ini ANRI melaksanakan Program Pengelolaan Arsip Dinamis Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di 10 (sepuluh) lembaga pemerintah pusat dan lembaga di bawahnya melalui kegiatan implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD). Implementasi ini dilaksanakan di beberapa unit kerja tertentu di lingkungan sekretariat lembaga pemerintah pusat. Lembaga pemerintah pusat itu meliputi Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Universitas Erlangga Surabaya, Universitas Hasanudin Makassar, Sekretariat Negara Republik Indonesia, Mahkamah Konstitusi RI, PT Pelindo IV Makassar, PT Pos Indonesia Bandung, dan PT Pelindo III Surabaya.

Dari target capaian implementasi SIKD yang telah tersedia dukungan infrastruktur dan jaringan, instrumen kearsipan dan sarana pendukung di 10 (sepuluh) lembaga pemerintah pusat dan lembaga dibawahnya serta diagendakan secara serentak terlaksana pada bulan November 2010.

## **3. Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Statis berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (SIKS-TIK) pada 12 Lembaga Kearsipan Provinsi**

Sesuai Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan bahwa pengelolaan arsip statis menjadi tanggungjawab lembaga kearsipan yang terdiri dari ANRI, Arsip Daerah Provinsi, Arsip Daerah Kabupaten/Kota dan Arsip Perguruan Tinggi. Untuk mewujudkan hal tersebut, ANRI sebagai lembaga kearsipan nasional berupaya memberdayakan lembaga arsip daerah. Salah satu bentuk pemberdayaan lembaga arsip daerah dalam pengelolaan arsip statis adalah pemberian seperangkat komputer berikut Sistem Informasi Kearsipan Statis berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (SIKS-TIK) untuk diimplementasi

arsip daerah provinsi. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan arsip statis di daerah sebagai memori kolektif daerah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Program ini dilaksanakan sejak tahun 2008 dan sudah diimplementasikan di 21 (dua puluh satu) provinsi. Dalam tahun 2010 direncanakan implementasi pada 12 (dua belas) provinsi yaitu: Lampung, Kalimantan Selatan, Kepulauan Riau, Kalimantan Timur, DKI Jakarta, Gorontalo, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Maluku, Sulawesi Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Banten.

Dari target capaian implementasi SIKS yang telah direncanakan sebanyak 12 (dua belas) Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi, sampai dengan bulan Oktober Tahun 2010, semua sarana dan prasarana (perangkat sistem/software) sudah selesai dilaksanakan, dan selanjutnya akan diimplementasikan secara serentak pada akhir bulan Oktober sampai dengan pertengahan Nopember 2010.

#### **4. Penyelamatan dan Pelestarian Arsip**

Salah satu arsip penting yang perlu segera diselamatkan adalah arsip Pemilu Tahun 2009. Untuk itu ANRI telah melakukan kerjasama dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang dituangkan dalam Nota Kesepahaman antara KPU dengan ANRI Nomor : 05/KB/KPU/2009 dan Nomor : KN.00/03/2009 tentang Penyelamatan dan Pelestarian Arsip Pemilihan Umum dan ditindaklanjuti dalam Perjanjian Kerjasama antara KPU dengan ANRI Nomor : 06/KB/KPU/TAHUN 2009 dan Nomor : KN.00/04/2009 **tentang Penyelamatan dan Pelestarian Arsip Pemilihan Umum Tahun 2009.**

Tahun 2010 ANRI melaksanakan penyelamatan arsip Pemilu pada KPU Pusat dan 7 (tujuh) KPUD Provinsi. Selain dari itu sebagai wujud kepedulian dan tanggungjawab dalam rangka penyelamatan arsip, ANRI melakukan penyelamatan arsip-arsip pasca bencana dengan menggunakan mobil rescue di Daerah Istimewa Yogyakarta akibat bencana gempa bumi kemudian penyelamatan arsip juga dilakukan di daerah Bojonegoro, Ponorogo, Situbondo, Sragen, Ngawi, Lamongan, Pasuruan akibat bencana banjir. Selain itu pada tanggal 27 Maret 2009 ANRI telah menyelamatkan arsip akibat bencana Jebolnya Tanggul Situ Gintung. Arsip yang diselamatkan merupakan arsip milik masyarakat/perorangan dan instansi antara lain arsip milik Seto Mulyadi (Kak

Seto), Zakaria Abubakar dan warga lainnya berupa; sertifikat tanah, ijazah, paspor, buku tabungan yang terkena musibah banjir sebanyak 260 bundel dan 154 album foto.

## 5. Penyusunan Naskah Norma Standar Arsip Dinamis dan Statis

Pengkajian dan pengembangan NSPK penyelenggaraan kearsipan nasional dimaksudkan untuk memberikan pedoman yang aplikatif bagi penyelenggara kearsipan.

### 5.1 Pengkajian dan Pengembangan NSPK Kearsipan Dinamis.

- a. Penyusunan Pedoman Pembuatan Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip.
- b. Penyusunan Pedoman Pembuatan Daftar Arsip Dinamis berdasarkan Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip.

Kedua kegiatan tersebut di atas, sampai dengan akhir bulan Oktober Tahun 2010 telah disusun draf pedoman yang akan diekspose dengan mengundang instansi pusat untuk mendapatkan masukan guna penyusunan draf akhir yang selanjutnya akan ditetapkan oleh Kepala ANRI.

- c. Pengkajian Penyelenggaraan Kearsipan Dinamis di Kantor Desa/Kelurahan. Sampai dengan bulan Oktober 2010 telah disusun hasil kajian yang akan diekspose dengan mengundang instansi daerah pada akhir bulan Oktober Tahun 2010 guna memberikan gambaran nyata penyelenggaraan kearsipan di kantor desa/kelurahan. Diharapkan hasil kajian dapat dijadikan dasar perencanaan dan pelaksanaan pembinaan kearsipan di daerah khususnya di desa/kelurahan.

### 5.2 Pengkajian dan Pengembangan NSPK Kearsipan Statis dalam rangka Membangun Sistem Kearsipan sehingga Terwujudnya Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN).

- a. Pengkajian Penyelenggaraan Kearsipan Statis pada Lembaga Kearsipan Provinsi di Wilayah Kalimantan. Sampai dengan bulan Oktober Tahun 2010 kegiatan telah selesai dilaksanakan dengan menghasilkan 3 (tiga) kajian tentang penyelenggaraan kearsipan statis pada Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi, yaitu Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Tengah.
- b. Pengkajian Penyelenggaraan Kearsipan pada Perguruan Tinggi Negeri di Wilayah Kalimantan. Sampai dengan bulan Oktober 2010 kegiatan telah

selesai dilaksanakan dengan menghasilkan 2 (dua) draf akhir laporan hasil kajian, yaitu draf akhir laporan kajian penyelenggaraan kearsipan statis pada lembaga kearsipan provinsi di wilayah Kalimantan, dan draf akhir laporan kajian penyelenggaraan kearsipan pada perguruan tinggi di wilayah Kalimantan.

c. Penyusunan Pedoman Preservasi Arsip Statis.

d. Penyusunan Pedoman Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis.

Kedua kegiatan di atas (c dan d) sampai dengan bulan Oktober 2010 telah dihasilkan draf akhir pedoman yang selanjutnya akan ditetapkan oleh Kepala ANRI.

## **6. Kerja sama dengan lembaga lain baik dalam maupun luar negeri**

Kerjasama kearsipan dilakukan sebagai upaya menjalin hubungan antar lembaga dalam dan luar negeri baik untuk peningkatan sistem pengelolaan arsip, memperkaya khasanah arsip maupun peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) kearsipan melalui kerja sama pengembangan sistem kearsipan, pendidikan, pelatihan dan pertukaran SDM, serta penyelamatan arsip statis sebagai tindak lanjut adanya nota kesepahaman kedua belah pihak. Kerja sama yang telah dilakukan oleh ANRI meliputi:

### **a. Kerja Sama Dalam Negeri**

#### **1. Instansi Pemerintah :**

- a) Pemerintah DKI Jakarta tentang Program Pengembangan Penyelenggaraan Kearsipan.
- b) Dewan Perwakilan Daerah tentang Penyelamatan Arsip Negara dan Pembinaan Kearsipan.
- c) Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional tentang Pengelolaan dan Penyelamatan Arsip Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional.
- d) Pemerintah Provinsi Riau tentang Program Penyelenggaraan Kearsipan Dalam Kerangka Jaringan Informasi Kearsipan Nasional.
- e) Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional tentang Pengelolaan dan Penyelamatan Arsip Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional.

- f) Komisi Nasional Hak Asasi Manusia tentang Pengelolaan Arsip Dinamis, Penyelamatan Arsip Statis di Lingkungan Komisi Nasional Hak Asasi Manusia.
- g) Komisi Nasional Hak Asasi Nasional tentang Pengelolaan Arsip Dinamis, Penyelamatan Arsip Statis di Lingkungan Komisi Nasional Hak Asasi Manusia.

## 2. Perguruan Tinggi

- a) Universitas Padjajaran (Jawa Barat);
- b) Universitas Hasanuddin (Sulawesi Selatan);
- c) Universitas Udayana (Bali);
- d) Universitas Diponegoro (Jawa Tengah);
- e) Universitas Sebelas Maret (Jawa Tengah);
- f) Institut Pertanian Bogor (Bogor).

### b. Kerja sama luar negeri

Sampai dengan bulan Oktober ANRI telah melakukan kerja sama luar negeri dengan beberapa negara sebagai berikut:

#### a. **The National Archives of the Republic of Suriname**

Kerja sama ANRI dengan Arsip Nasional Suriname diimplementasikan melalui kerja sama wawancara sejarah lisan kepada 42 orang keturunan Suriname yang kembali ke Indonesia. Sedangkan wawancara di Suriname akan dilakukan tahun 2011.

#### b. **The National Archives of Australia**

Kerja sama ANRI dengan Arsip Nasional Australia diimplementasikan dengan mendatangkan tenaga ahli bidang kearsipan khususnya mengenai Manajemen Arsip Dinamis (*record management*) dari Arsip Nasional Australia yang akan berbagi informasi tentang pengelolaan arsip dinamis di Australia.

#### c. **Belanda**

##### 1. **The Leiden University of The Kingdom of the Netherlands**

Kerja sama ANRI dengan Universitas Leiden diimplementasikan melalui pengiriman pegawai ANRI untuk melaksanakan program studi S2 dan S3. Sampai saat ini dari program tersebut telah menghasilkan 5 (lima) Master Kearsipan dan 1 (satu) PhD. Selanjutnya program ini akan diperpanjang pada tahun 2011.

## **2. National Archives of Netherlands**

Kerja sama ANRI dengan Arsip Nasional Belanda diimplementasikan melalui pertukaran arsip, bantuan digitalisasi, Pengembangan SDM, Pertukaran Tenaga Ahli Bidang kearsipan, akan dilakukan *the courts foundation* dengan ruang lingkup digitalisasi arsip VOC mengenai daag register resolutue.

### **d. Singapura**

#### **1. National Heritage Board of the Republic of Singapore**

Kerja sama ANRI dengan National Heritage Board of the Republic of Singapore diimplementasikan melalui pelaksanaan pameran bersama khasanah arsip Bencoolen di Bengkulu.

#### **2. National Archives of Singapore (NAS)**

Kerja sama ANRI dengan Arsip Nasional Singapura diimplementasikan melalui pelaksanaan training Sertifikat ISO di ANRI.

### **e. Direktorat Jenderal Arsip Republik Portugal**

Kerja sama ANRI dengan Direktorat Jenderal Arsip Republik Portugal diimplementasikan antara lain melalui pertukaran informasi, publikasi dan duplikasi arsip, hubungan antara kedua negara dari abad XVI sampai dengan abad XX, partisipasi arsiparis profesional dari kedua negara, pada pertemuan, seminar, konferensi dan workshop, penyelenggaraan pameran tentang hubungan kesejarahan kedua negara.

## **7. Pengembangan SDM Kearsipan**

### **7.1 Bantuan Beasiswa**

Pengembangan pegawai di ANRI diarahkan untuk meningkatkan mutu dan profesionalisme sehingga menciptakan SDM yang mempunyai kompetensi dibidang tugasnya. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kinerja individu pegawai ANRI yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap kinerja ANRI secara organisasi. Pengembangan SDM dilakukan melalui peningkatan pengetahuan, keahlian dan keterampilan antara lain dengan pendidikan dan pelatihan pegawai, pemberian bantuan beasiswa bagi pegawai ANRI.

Pemberian bantuan beasiswa diharapkan dapat membantu pegawai ANRI yang berminat untuk meningkatkan kompetensinya dengan menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pada Tahun 2010 ANRI menarget

pemberian bantuan beasiswa kepada pegawai ANRI sebanyak 100 orang untuk jenjang S1/DIV sampai S3 baik dalam dan luar negeri.

Sampai dengan tahun 2010 capaian program bantuan beasiswa yang telah dilaksanakan melebihi dari target yang telah direncanakan yaitu sejumlah 117 pegawai dengan rincian sebagai berikut:

1. DIV Kearsipan di Universitas Terbuka sebanyak 35 orang;
2. S1 di LAN dan Universitas lainnya sebanyak 19 orang;
3. S2 Sejarah di Universitas Diponegoro sebanyak 15 orang;
4. S2 di LAN dan Universitas lainnya sebanyak 43 orang;
5. S3 di Universitas Indonesia dan Universitas Negeri Jakarta sebanyak 4 orang;
6. S3 di Universitas Leiden sebanyak 1 orang.

## **7.2 Kursus Training Dalam Negeri dan Luar Negeri**

Untuk lebih meningkatkan SDM ANRI selain melalui pemberian beasiswa juga melalui kursus/training baik dalam maupun luar negeri.

Pada Tahun 2010 ANRI menargetkan pelaksanaan Kursus/Training di dalam negeri sebanyak Kursus Bahasa Belanda 15 orang, Kursus Bahasa Inggris sebanyak 15 orang, Kursus Bahasa Arab Melayu sebanyak 15 orang, Kursus Bahasa Jawa Kuno sebanyak 15 orang, Kursus Preservasi Arsip 30 orang, Kursus Pemandu Diorama sebanyak 30 orang, Kursus Pelayanan Prima sebanyak 30 orang. Sedangkan Kursus/Training Luar Negeri sebanyak 15 orang.

Sampai bulan Oktober ANRI telah dilaksanakan kursus/training melebihi dari target yang telah direncanakan yaitu sebanyak 183 orang dengan rincian: Kursus Bahasa Belanda sebanyak 15 orang, Kursus Bahasa Inggris sebanyak 21 orang, Kursus Bahasa Arab Melayu sebanyak 15 orang, Kursus Bahasa Jawa Kuno sebanyak 27 orang, Kursus Preservasi Arsip ANRI sebanyak 30 orang, Kursus Pemandu Diorama sebanyak 30 orang, dan Kursus Layanan Prima sebanyak 30 orang. Sedangkan pelaksanaan Kursus/Training Luar Negeri, ANRI mengirimkan pegawai sebanyak 7 orang untuk mengikuti kursus/training di Singapura tentang Digitalisasi Arsip Elektronik.

### 7.3 Diklat Diklat Penciptaan Fungsional Arsiparis

ANRI telah melaksanakan kegiatan pembinaan kearsipan baik di pusat maupun daerah, salah satunya melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan kearsipan. Jenis-jenis pendidikan dan pelatihan kearsipan yang telah dilaksanakan ANRI adalah Diklat Teknis Kearsipan dan Diklat Fungsional Jabatan Arsiparis meliputi Diklat Keahlian, Keterampilan yang telah dilaksanakan sebanyak 17 (tujuh belas) angkatan yang bersumber dari alokasi APBN ANRI sedangkan penerimaan PNBPN ANRI dialokasikan untuk pelaksanaan diklat teknis kearsipan sebanyak 8 (delapan) angkatan.

## 8. Kegiatan Diklat Dekonsentrasi Bidang Kearsipan

Agar terciptanya pembinaan nasional oleh ANRI guna terciptanya efisiensi dan efektifitas kinerja, ANRI telah mengalokasikan sebagian dana pembangunan kepada pemerintah provinsi dalam bentuk dana dekonsentrasi. Dalam melaksanakan pembinaan SDM kearsipan di daerah dapat dilaksanakan oleh masing-masing daerah dengan selalu menjaga sinergi kerja ANRI sebagai lembaga pembina kearsipan. ANRI telah mengalokasikan dana dekonsentrasi bidang kearsipan ke 32 (tiga puluh dua) Pemerintah Provinsi dalam rangka penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Teknis Kearsipan bagi Sekretaris Desa.

Sampai dengan bulan Oktober 2010 telah selesai dilaksanakan diklat teknis kearsipan bagi Sekretaris Desa melalui program dekonsentrasi sebanyak 32 (tiga puluh dua) provinsi yaitu: Kantor Arsip Daerah Provinsi Jawa Barat, Badan Arsip Daerah Provinsi Jawa Tengah, Kantor Arsip Daerah Provinsi DI Yogyakarta, Badan Arsip Provinsi Jawa Timur, Badan Arsip Daerah Provinsi NAD, Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sumatera Utara, Badan Kearsipan Daerah Provinsi Sumatera Barat, Kantor Arsip Daerah Provinsi Riau, Kantor Arsip Daerah Provinsi Jambi, Kantor Arsip Daerah Provinsi Sumatera Selatan, Kantor Arsip Daerah Provinsi Lampung, Badan Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Provinsi Kalimantan Barat, Kantor Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Tengah, Kantor Arsip Provinsi Kalimantan Selatan, Badan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Timur, Kantor Arsip Provinsi Sulawesi Utara, Kantor Arsip Provinsi Sulawesi Tengah, Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, Kantor Arsip Provinsi Sulawesi Tenggara, Kantor Arsip Daerah Provinsi Maluku, Kantor Arsip Provinsi Bali, Badan Arsip Provinsi Nusa Tenggara Barat, Badan Arsip Provinsi Nusa Tenggara Timur,

Kantor Arsip Daerah Provinsi Papua, Kantor Arsip Daerah Provinsi Bengkulu, Badan Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Provinsi Maluku Utara, Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Banten, Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Bangka Belitung, Badan Arsip Daerah Provinsi Gorontalo, Kantor Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Riau, Kantor Arsip Daerah Provinsi Papua Barat, Kantor Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Barat.

## 9. Layanan Publik

### 9.1 Pembangunan **Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa**

Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa ini, pada hakekatnya adalah ungkapan bukti bahwa **“Arsip sebagai Simpul Pemersatu Bangsa”**. Diorama ini juga bertujuan mensosialisasikan dan sekaligus memupuk semangat persatuan dan kesatuan bangsa, meningkatkan kecintaan anak bangsa terhadap Tanah Air serta menumbuhkan ikatan emosional terhadap NKRI sejak usia dini.

Kesadaran untuk menghargai nilai-nilai perjuangan bangsa ini divisualisasikan dalam bentuk Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa, yang merupakan mozaik dari rangkaian peristiwa sejarah yang ditampilkan melalui perpaduan seni dan teknologi.

Visualisasi sejarah perjalanan bangsa yang dapat disaksikan di dalam diorama ini, bukanlah benda tanpa makna, namun **merupakan simpul pemersatu bangsa, yang mempersatukan keanekaragaman etnis, budaya, agama, dan kearifan lokal dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.**

Diorama bertujuan sebagai wahana pembelajaran sejarah bagi pelajar dari tingkat TK sampai dengan mahasiswa serta masyarakat umum. **Jumlah pengunjung Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa sampai bulan Oktober Tahun 2010 sebanyak 7.723 orang dengan rincian:**

- Taman Kanak-Kanak sebanyak 123 orang;
- Sekolah Dasar sebanyak 1.229 orang;
- Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama sebanyak 2.257 orang;
- Sekolah Lanjutan Tingkat Atas sebanyak 1.567 orang;
- Mahasiswa sebanyak 883 orang;
- Instansi Pemerintah sebanyak 1.450 orang;

- Instansi Swasta sebanyak 80 orang;
- Masyarakat Umum sebanyak 876 orang.

Disamping itu dalam rangka lebih memperkenalkan Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa kepada masyarakat umum, telah dilaksanakan sosialisasi di media massa dan elektronik antara lain melalui Talkshow di TVRI sebanyak 3 (tiga) kali, RCTI sebanyak 1 (satu) kali, Wawancara di Metro TV sebanyak 2 (dua) kali dan B Channel TV sebanyak 1 (satu) kali, Inter Aktif di Radio Elsinta sebanyak 1 (satu) kali, Advetorial pada Majalah Tempo, Penyiaran Iklan di TVRI dan Radion Elsinta masing-masing 60 kali, TV Bandara Soekarno Hatta sebanyak 1 (satu) kali.

#### 9.2 Pengadaan **Mobil Unit Layanan Masyarakat Sadar Arsip**

Dalam rangka upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya arsip, ANRI telah dan akan memberikan sarana kepada pemerintah daerah yaitu berupa Mobil Unit Layanan Masyarakat Sadar Arsip. Program ini dilaksanakan sejak tahun 2008. Untuk tahap awal diprioritaskan kepada provinsi. Sampai dengan akhir tahun 2009 telah diberikan kepada 19 provinsi. Tahun anggaran 2010 direncanakan untuk akan diserahkan kepada 14 (empat belas) provinsi. yaitu: Sumatera Utara, Jambi, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Bengkulu, DKI Jakarta, Bali, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Riau, Maluku Utara, Papua Barat dan Sulawesi Barat.

Sampai dengan bulan Oktober 2010 dari 14 (empat belas) provinsi telah diserahkan seluruhnya.

#### 9.3 Penyusunan naskah sumber arsip **Citra Daerah** (4 Kab/Kota), **Citra Nusantara** jilid V (1 naskah), Perjanjian Perbatasan Wilayah RI jilid V (1 naskah), Penerbitan Khasanah Arsip Citra Daerah (1 naskah).

Pada tahun 2010 akan dilaksanakan pada 4 (empat) Kabupaten/Kota yaitu: Kota Ternate; Kota Bandung; Kabupaten Bogor; Kota Surabaya dan telah diselesai disusun.

Sampai dengan bulan Oktober Tahun 2010 Citra Daerah Kota Ternate sudah diserahkan, sedangkan sisanya yaitu Citra Daerah Kota Bandung; Kabupaten Bogor; Kota Surabaya akan diserahkan menunggu kesiapan daerah untuk disesuaikan dengan hari jadi atau peristiwa penting yang berkaitan dengan daerah tersebut.

#### 9.4 **Pameran Arsip**

Pameran arsip dilaksanakan secara terus menerus baik di pusat maupun di daerah dengan mengambil tema-tema tertentu dengan tujuan memupuk rasa persatuan dan kesatuan bangsa serta meningkatkan kesadaran pentingnya arsip. Pada tahun 2010 direncanakan penyelenggaraan pameran arsip wawasan kebangsaan pada 5 (lima) daerah provinsi yaitu Medan, Bandung, Solo, Bengkulu, Ternate dan Pameran Refleksi 65 Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia di ANRI.

Sampai bulan Oktober 2010 telah dilaksanakan pameran wawasan Kebangsaan di 5 (lima) daerah yaitu: Medan, Bandung, Solo, Bengkulu, Ternate dan Pameran Refleksi 65 Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia di ANRI.

#### 9.5 **Layanan Arsip**

Dalam rangka pemanfaatan informasi yang terkandung dalam arsip, ANRI membuka akses seluas-luasnya kepada masyarakat melalui layanan **Ruang Layanan Publik**.

Sampai bulan Oktober 2010 jumlah pengunjung **sebanyak 1.762 orang dengan rincian adalah Peneliti Asing sebanyak 241 orang dan Peneliti Lokal sebanyak 1.521 orang.**

Demikian laporan capaian kinerja ANRI Tahun 2010, atas pekenannya disampaikan terima kasih.

Jakarta, Oktober 2010  
Kepala,

**M. Asichin**